

Dua Pria yang Geber Motornya Saat Warga Salat Id Ditangkap

CIANJUR (IM) - Polisi telah menangkap dua pemuda yang melakukan aksi ugol-ugalan sambil menggeber knalpot bising saat pelaksanaan salat id di Masjid Al-Furqon Kabupaten Cianjur.

Kapolres Cianjur AKBP Doni Hermawan, mengatakan kedua pemuda yang masih di bawah umur ini diamankan di rumahnya.

"Setelah kami dapatkan identitas dan alamat pelaku, anggota langsung bergerak. Kedua pelaku yang masih berusia 17 tahun dan 15 tahun ini ditangkap di rumahnya masing-masing tadi malam," kata Doni di Mapolres Cianjur, Jalan KH Abdullah bin Nuh, Kamis (5/5).

Saat ini kedua pelaku sudah diamankan di Mapolres Cianjur dan menjalani pemeriksaan lebih lanjut.

"Masih kita periksa lebih lanjut. Terutama kaitan ada motif tertentu ada tidak. Untuk sementara alasannya hanya karena emosi," ujar Doni.

Menurutnya polisi juga mengamankan sejumlah barang bukti berupa sepeda motor dan pakaian yang digunakan pelaku saat kejadian. Ia berharap dengan ditangkanya kedua pemuda tersebut, tidak terjadi lagi aksi yang meresahkan masyarakat, terutama di momen hari besar keagamaan.

"Kita juga akan terus pas-

tikan masyarakat merasa aman," tuturnya.

Diberitakan sebelumnya, Aksi dua pria ugol-ugalan sambil menggeber knalpot sepeda motor di depan masjid saat pelaksanaan salat id viral di media sosial. Namun warga yang emosi dengan aksi pengendara sepeda motor itu tak berhasil mengamankannya.

Dalam video berdurasi 39 detik yang viral di media sosial itu tampak awalnya sebuah sepeda motor matik yang dikendarai dua pria melintas dengan kecepatan tinggi. Awalnya masyarakat yang baru selesai melaksanakan salat id di Masjid Al-Furqon Jalan Prof Moch Yamin Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur mengacuhkannya. Namun tiba-tiba pemotor itu memutar arah dan kembali ugol-ugalan di depan masjid. Bahkan kedua pria itu sampai tiga kali bolak-balik di depan gerbang masjid sambil menggeber knalpot bisingnya.

Warga pun akhirnya tersulut emosi dan mengejar pemotor ugol-ugalan tersebut. Beberapa warga pun terlihat sampai membawa benda tumpul. Namun kedua pria itu berhasil lolos dan melarikan diri dari amukan warga. ● **lus**

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



Kakorlantas: Diskresi Bisa Diterapkan Kapan Saja, Maka Ikuti Medsos ...

Agar kemacetan tidak semakin parah, pengendara diminta tidak berhenti di pinggir jalan tol untuk menunggu berakhirnya skema one way dari Tol Palimanan KM 188 hingga Cikampek KM 72.

JAKARTA (IM) - Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen (Pol) Firman Shantyabudi menekankan, pemudik mesti aktif memantau perkembangan informasi lalu lintas di media sosial sepanjang periode libur Lebaran. Sebab, kebijakan kepolisian dalam mengatur arus lalu lintas dapat berubah setiap saat.

"Diskresi ini bisa diterapkan kapan saja. Maka, ikuti media sosial, radio dan sebagainya. Sehingga pulang bisa lebih nyaman," ujar Firman dalam keterangannya, Kamis (5/5).

Saat menulis keterangan ini, Firman diketahui sedang beraktivitas di Command Center Kilometer 29 Tol Jakarta-Cikampek.

Firman mengatakan, diskresi tentang arus lalu lintas selama libur Lebaran ini bukan berarti polisi seakan-akan seenaknya dalam melakukan pengaturan. Kebijakan yang

dikeluarkan didasarkan pada kondisi lapangan serta telah melalui pertimbangan yang matang. Tak hanya itu, kebijakan dirilis demi kepentingan khalayak luas.

"Kami mengingatkan bahwa kami tidak ingin menonjolkan kewenangan, tapi diskresi untuk kepentingan yang lebih besar harus kami ambil dalam kondisi yang sangat tidak ideal ini, dan itu bisa terjadi kapan saja," katanya.

Firman menyontohkan salah satu diskresi yang diambil setelah melalui perhitungan matang, yakni penerapan arus lalu lintas satu arah alias *one way*. Menurut dia, rekayasa lalu lintas *one way* adalah kebijakan yang bersifat kondisional.

"Bisa saat ini kami laksanakan satu lajur, bisa sekian menit kemudian kami mekar menjadi dua, tiga, hingga akhirnya menjadi *one way* dan waktunya juga bisa berubah,"

jelasnya.

Sebagaimana diketahui, kepolisian dan Jasa Marga memperlakukan sejumlah rekayasa lalu lintas pada mudik Lebaran 2022. Pihak Jasa Marga dalam sejumlah keterangan menyebutkan bahwa rekayasa lalu lintas atas diskresi kepolisian. Rekayasa lalu lintas yang sudah diterapkan sejauh ini di antaranya sistem *one way*, *contraflow* hingga buka tutup.

Lewat Jalur Alternatif

Irjen Firman Shantyabudi sebelumnya mengimbau masyarakat agar tidak berhenti di pinggir jalan tol, apalagi tujuannya untuk menunggu berakhirnya rekayasa arus lalu lintas saat arus balik mudik 2022 dengan skema *one way* dari Tol Palimanan KM 188 hingga Cikampek KM 72.

Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu para pengguna jalan lain dan tidak menimbulkan kemacetan arus lalu lintas seperti pada arus mudik Lebaran.

"Evaluasi dari arus mudik kemarin, kami mengimbau masyarakat agar tidak menunggu di jalan tol untuk menunggu *one way* berakhir," kata Firman di Command Center KM 29 Tol Jakarta-Cikampek, Kamis

(4/5).

Firman mengimbau masyarakat jika memang terjebak saat *one way*, lebih baik menggunakan jalur arteri daripada menunggu di pintu gerbang tol.

"Karena kami ini dihadapan dengan sesuatu yang tidak pasti dan sangat dinamis. Diketahui pada gerbang tol, lebih baik memanfaatkan jalur arteri dengan mengikuti arahan dari petugas," ujar Firman.

Firman menambahkan, diskresi Polri sewaktu-waktu juga bisa dilakukan jika terdapat kepentingan yang mendesak atau lebih besar.

"Diskresi untuk kepentingan yang lebih besar bisa

KEPADATAN DI JALAN UTAMA KOTA BOGOR

Sejumlah kendaraan memadati jalur Sistem Satu Arah (SSA), Otto Iskandardinata, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (5/5). Satlantas Polresta Bogor Kota mengatakan terjadi kepadatan lalu lintas di sejumlah titik tempat wisata seperti Kebun Raya Bogor, The Jungle Waterpark dan Kuntum Farm Field saat liburan Hari Raya Idul Fitri 1443 H.

kita ambil dalam kondisi yang sangat tidak ideal ini (arus balik mudik), hal itu bisa terjadi kapan saja," tutur Firman.

Untuk diketahui, pada musim arus mudik lalu, media sosial sempat viral kemacetan horor di jalan tol dari Bandung menuju Jakarta saat penerapan *One Way* dari Cikampek hingga Kalikangkung.

Masyarakat yang menunggu berjam-jam lantaran *One Way* diperpanjang hingga pagi hari, dikabarkan menutup ruas jalan dari Jakarta menuju Bandung.

"Diskresi kepadatan luar biasa terjadi. ● **lus**

Mulai Kamis Pagi, Polisi Terapkan One Way di Jalur Puncak Bogor

BOGOR (IM) - Arus lalu lintas di Jalur Puncak, Kabupaten Bogor, sejak Kamis (5/5) pagi sudah memberlakukan sistem *one way*. Kendaran diprioritaskan dari arah Jakarta menuju Puncak.

Pada Kamis (5/5) pagi diperkirakan sudah 11 ribu kendaraan sudah memasuki kawasan Puncak. Jumlah tersebut dihitung hanya dalam 3 jam.

"Kondisi arus lalin pagi hari ini yang menuju ke arah Puncak berdasarkan perhitungan statistik kami, sudah masuk di 11 ribu sampai dengan jam 8 dari jam 5," kata Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin, kepada wartawan, Kamis (5/5).

Karena itu, petugas memberlakukan sistem satu arah atau *one way* dari Jakarta menuju Puncak. Sedangkan, dari arah sebaliknya ditutup sementara.

Selain sistem *one way*, pihak kepolisian juga memperlakukan *contraflow* selepas Exit GT Ciawi. Hal ini untuk memisahkan kendaraan yang akan menuju Sukabumi dan Puncak agar tidak menimbulkan kemacetan lebih panjang.

"Dengan pemisahan ini,

dimaksudkan memberikan kelancaran bagi masyarakat yang akan menggunakan jalur arah Sukabumi maupun ke Puncak," ungkapnya.

Di samping itu, pihaknya mengimbau pengendara yang akan melintasi Jalur Puncak untuk memastikan kesehatan dan kendaraan dalam kondisi prima. Tak lupa untuk me-

matuhi arahan dari petugas di jalan.

"Ini semata-mata untuk kenyamanan, keselamatan, dan kesehatan kita semuanya," pungkasnya.

Berdasarkan pantauan di Simpang Gadog, sistem *one way* dimulai sekira pukul 09.45 WIB. Arus kendaraan dari arah Jakarta sudah diprioritaskan melaju satu arah menuju kawasan Puncak.

Sedangkan, kendaraan dari arah Puncak menuju Jakarta tertahan untuk sementara waktu. Belum diketahui hingga pukul berapa *one way* diberlakukan karena situasional tergantung kondisi lalu lintas.

Sebelumnya, pagi hari ini tercatat sebanyak 11 ribu kendaraan masuk ke kawasan Puncak, Kabupaten Bogor. Jumlah tersebut dihitung hanya dalam 3 jam.

"Kondisi arus lalin pagi hari ini yang menuju ke arah Puncak berdasarkan perhitungan statistik kami, sudah masuk di 11 ribu sampai dengan jam 8 dari jam 5," kata Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin.

Karena itu, petugas akan memberlakukan sistem satu arah atau *one way* dari Jakarta menuju Puncak. Sedangkan, dari arah sebaliknya ditutup sementara. "Kami sedang melaksanakan proses *oneway* yang nanti akan diarahkan arus ke atas semuanya menuju ke Puncak atau arah Cianjur dari Jakarta," ujarnya. ● **lus**



IDN/ANTARA

ARUS BALIK JALAN TOL RAMAI LANCAR Kendaraan melintas di jalan tol Pejagan-Pemalang Brebes, Jawa Tengah, Kamis (5/5). Pada H+3 Lebaran kendaraan arus balik dari arah Jawa Tengah menuju Jakarta terpan-tau ramai lancar.

Empat Polisi Diberi Sanksi Buntut Tahanan Tewas Dikeroyok di Sel

KUTAI BARAT (IM)

- Kasus tahanan bernama Hendrikus Pratama (41) tewas dalam tahanan di Polres Kutai Barat (Kubar), Kalimantan Timur (Kaltim), menuai sorotan. Akibatnya, 4 anggota polisi selaku piket tahanan dikenakan sanksi disiplin lantaran dinilai lalai saat menjalankan tugasnya.

Polisi mengungkapkan penyebab tewasnya korban adalah karena dianiaya sesama tahanan. Total ada lima pelaku penganiayaan yang ditetapkan menjadi tersangka.

Untuk diketahui, Hendrikus ialah seorang tahanan kasus penyalahgunaan bahan bakar minyak (BBM). Namun nahasnya, korban dikeroyok saat hari pertama ia ditahan polisi.

Hendrikus dikeroyok oleh lima tahanan senior di Polres Kubar. Polisi mengatakan korban dikeroyok karena statusnya sebagai tahanan baru.

"Korban dipelonco istilahnya atau dikeroyok, karena korban baru satu hari menjalani tahanan di Polres Kubar," kata Kabid Humas Polda Kaltim Kombes Yusuf Sutejo saat dimintai konfirmasi, Rabu (4/5).

Penahanan korban awalnya ditanggguhkan karena sakit mendadak. Korban lantas dilarikan ke rumah sakit (RS) Insan Sendawar (HIS) hingga sempat dirawat selama 11 hari sejak Minggu (24/4).

Belakangan korban dinyatakan meninggal dunia. Pihak keluarga yang menganggap kematian korban tak wajar lantas meminta korban divisum. Polisi yang menerima laporan itu kemudian melakukan penyelidikan, dan 5 tahanan ditetapkan sebagai pelaku pengeroyokan.

"Kelima pelaku yakni MM, yang kedua RS, yang ketiga JM, yang ke empat RM, dan yang kelima JR," kata Yusuf Sutejo.

Berdasarkan hasil pemeriksaan penyidik, kelima tersangka diketahui melakukan penganiayaan terhadap Hendrikus saat berada di dalam sel. Penganiayaan dilakukan secara brutal dengan cara ditampar

hingga diinjak.

"Dari 5 tersangka itu perannya masing-masing. Ada yang menampar, menendang, memukul, dan menginjak paha korban," jelas Yusuf.

Akibatnya para tersangka dijera Pasal 170 KUHP tentang pengeroyokan dan Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan. Para tersangka terancam hukuman penjara hingga 5 tahun 6 bulan.

Buntut pengeroyokan ini, Propam Polres Kubar turut melakukan penyelidikan. Hasilnya ada 4 anggota piket tahanan yang dinyatakan lalai karena pengeroyokan itu.

Keempat polisi yang tak dibebarkan identitasnya tersebut bakal disidang disiplin dalam waktu dekat.

"Ya mereka juga sudah kita terapkan tindakan disiplin sesuai aturan Polri," ujar Kombes Yusuf Sutejo.

Menurutnya, keempat anggota polisi yang diproses disiplin itu adalah mereka yang sedang piket tahanan saat pengeroyokan. Keempat polisi itu dinyatakan lalai saat bertugas karena tak mengetahui terjadinya pengeroyokan.

"Itu tadi saya sampaikan untuk terkait pemeriksaan internal ada kelalaian yang piket yang jaga sehingga hal itu terjadi kita tidak pungkiri," kata Yusuf.

"Makanya Propam sudah melakukan penyelidikan untuk menentukan status yang piket saat itu. Karena kelalaiannya sehingga harus melalui proses itu," sambung Yusuf.

Kombes Yusuf memastikan pemberkasan kasus keempat polisi lalai tersebut sudah rampung. "Untuk anggota sudah dilakukan pemeriksaan," katanya.

Sementara saat ditanya hukuman keempat polisi lalai tersebut, Yusuf mengaku akan bakal ditentukan lewat sidang disiplin. Dia juga mengatakan keempatnya segera disidang disiplin dalam waktu dekat. ● **lus**

Gara-gara Takut Suami Marah, Seorang Wanita Ngaku Diculik dan Diperkosa di Bali

BALI (IM) - Warga Bali dihebohkan berita seorang wanita yang mengaku menjadi korban percobaan pemerkosaan dan penculikan, lalu ditinggalkan dengan tangan keadaan terikat dan mulut disekap.

Kasus yang terjadi di Tabanan, Bali tersebut pun viral di media sosial (medsos). Pengakuan wanita yang mengaku berhasil melawan pria yang menculiknya, ternyata hoax.

Polisi bergerak cepat menyelidiki dan kemudian menemukan fakta bahwa ternyata korban merekayasa peristiwa percobaan pemerkosaan tersebut lantaran takut dimarahi oleh suaminya usai berjalan dengan pria lain yang baru dikenalnya lewat Facebook hingga dini hari.

Kapolres Tabanan AKBP Ranefi Dian Candra mengatakan bahwa mertua dari DAT (18) juga terlibat dalam merekayasa peristiwa

percobaan pemerkosaan tersebut setelah menantunya meminta pertolongan.

"Korban akhirnya meminta bantuan pada mertuanya agar tidak dimarahi oleh suaminya," ujarnya, Kamis (5/5).

Ia menambahkan bahwa mertua DAT menyuruh korban untuk berpura-pura mengalami penculikan serta dalam keadaan terikat. Saat ini, lanjut Ranefi, pihaknya masih melakukan penyelidikan dan menggali informasi dari saksi-saksi, terutama keluarga korban.

Polisi memastikan bahwa DAT tidak ditahan usai memberikan keterangan palsu dan merekayasa kasus percobaan pemerkosaan dan penculikan terhadap dirinya lantaran berada di bawah umur.

Sebelumnya, DAT (18) mengaku hampir menjadi korban perkosaan dengan diculik dan dimasukkan

ke mobil oleh sekelompok orang. Polisi kini memburu pelaku berjumlah tiga orang.

"Saat ditemukan, korban dalam diikat tangannya dan mulut dibekap kain," kata Kapolsek Kediri Kompol I Kadek Ardika, Rabu (4/5).

Dalam laporannya ke polisi, korban menuturkan peristiwa itu bermula ketika dirinya sedang berada di kebun untuk memetik pepaya, Sabtu 30 April 2022 petang.

Tiba-tiba dia dibekap mulutnya dan diikat tangannya oleh pelaku. Sejurus kemudian, pelaku menyeret korban ke dalam mobil.

Ketiga pelaku lalu membawa korban menuju daerah Mengwi, Badung. Di dalam mobil, korban berusaha diperkosa, namun melawan.

Pelaku akhirnya menterunkan korban di tengah jalan dalam kondisi masih terikat tangannya dan mulut tersumpal kain. Pelaku selanjutnya kabur. ● **lus**



IDN/ANT

KEMACETAN DI JALUR PUNCAK BOGOR H+2 LEBARAN

Sejumlah kendaraan terjebak kemacetan di jalan Tol Jagorawi saat menuju kawasan wisata Puncak, Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (5/5). Sat Lantas Polres Bogor memperlakukan jalur satu arah dari Jakarta dan Bogor pada H+2 Lebaran untuk mengantisipasi kemacetan menyusul adanya laporan sekitar 11 ribu kendaraan roda empat memasuki jalur wisata Puncak Bogor pada Kamis pagi.

Bule Berpose Tanpa Busana di Bali Serahkan Diri ke Polisi dan Minta Maaf

BALI (IM) - Bule yang sempat membuat heboh atas aksinya yang berpose telanjang di pohon keramat di Bali, akhirnya menyerahkan diri ke polisi. Ia pun meminta maaf kepada masyarakat Bali.

"Yang bersangkutan datang ke Mapolres Tabanan," kata Kapolres Tabanan AKBP Ranefi Dian Candra, Kamis (5/5).

Begitu tiba di Polres, perempuan warga negara asing itu lalu menjalani pemeriksaan. Penyidik dari Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Bali turut datang ke Polres.

Dari hasil pemeriksaan sementara terungkap, identitas bule itu adalah Alina berkebangsaan Rusia. "Penanganan selanjutnya dilakukan Ditreskrimsus Polda Bali," ujar Candra.

Sebelum menyerahkan

diri ke polisi, Alina sempat datang ke lokasi dirinya membuat konten pornografi di pohon keramat di kawasan Pura Babakan, Tabanan.

Alina datang ditemani seorang pria bule dan tokoh pemuda Hindu. Dia selanjutnya melakukan upacara yang bertujuan meminta maaf atas apa yang telah dilakukan. Warga Bali sempat dibikin geram oleh postingan video seorang cewek bule berpose telanjang di pohon yang dikeramatkan di Tabanan.

Dari hasil penelusuran, video berdurasi lima detik itu dibuat di pohon keramat di Desa Tua, Kecamatan Marga, Tabanan. Yang membikin geram, lokasi itu masih berada di kawasan Pura Babakan. Kecamatan pun muncul karena lokasi merupakan kawasan yang disucikan umat Hindu. ● **lus**